

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu langkah yang di miliki dan di lakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah di dapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah - langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut di peroleh dan selanjutnya di olah dan di analisis.

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, metode penelitian Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang berisi tentang penggambaran atau pelukisan, berdasarkan fakta - fakta atau keadaan atau pun yang tampak dalam lapangan dan pengumpulan data dengan beberapa sumber.

Penelitian Deskriptif Kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu

Revolusi Mental Di Era Industri 4.0, Melalui Penerapan Manajemen Organisasi
Nggrudhug S.Q.U.A.D Kecamatan Ambarawa Tahun 2019.

B. Definisi Opeasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Dalam penelitian ini terdapat 1 variable yaitu Revolusi Mental di Era Industri 4.0.

Revolusi mental adalah suatu perubahan mendasar dari cara pandang, sikap, dan perilaku yang di sesuaikan dengan ideologi Negara. Dalam menghadapi revolusi industri 4.0 seperti saat ini Revolusi Mental bukanlah suatu pilihan melainkan sebuah keharusan untuk menciptakan manusia dengan karakter yang berorientasi maju dan berfikir kedepan. Manusia di tuntutan untuk dapat beradaptasi dengan keadaan yang ada, karena perubahan yang tergolong cepat ini dapat mengacak pola tatanan masyarakat dan sulit untuk di hindari. Masyarakat harus bisa berkembang di Era digital saat ini, jangan sampai masyarakat menjadi korban dari teknologi.

Seperti halnya pengurus anggota Organisasi Nggrudhug S.Q.U.A.D yang dapat di katakan sudah melakukan Revolusi mental karena setelah mereka mendirikan Organisasi Nggrudhug mereka jadi memiliki kegiatan yang positif dan membuat

mereka memiliki pola pikir yang maju. Kegiatan tersebut di kelola dengan baik oleh remaja dan pemuda yang menjadi pengurus Organisasi dengan Etos kerja yang baik , Integritas dan semangat gotong royong yang tinggi. Sehingga mereka mampu dalam menerapkan manajemen organisasi dan organisasi yang mereka jalankan bisa bertahan dan tetap eksis di era revolusi industri 4.0 sampai dengan saat ini.

Gambar 3.1 : Indikator Revolusi Mental

Revolusi mental
Indikator :
<ol style="list-style-type: none">1. Integritas : jujur, dapat dipercaya, berkarakter, bertanggung jawab, konsisten.2. Etos Kerja : kreatif, inovatif, produktif.3. Gotong Royong : solidaritas , tolong menolong, peka, komunal dan berorientasi.

Anggota organisasi Nggrudhug S.Q.U.A.D dapat dikatakan memiliki mental yang baik, itu semua dapat di lihat dengan adanya kegiatan - kegiatan yang di kelola oleh anggota Organisasi Nggrudhug yaitu seperti rekreasi minggu pagi, senam sehat bersama, permainan tradisional, taman baca , kuliner tradisional, dan cek tensi darah.

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013 :231) ”wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Data yang di dapat penulis merupakan hasil wawancara kepada Ketua dan seluruh anggota organisasi Nggrudhug S.Q.U.A.D Bahwasanya setelah mereka mendirikan Organisasi Nggrudhug dan bergabung di dalamnya mereka jadi mempunyai kegiatan - kegiatan yang positif dan kegiatannya bisa serta merta membawa manfaat bagi kebaikan perkembangan psikologis anak - anak milenial, sekaligus bisa mengembalikan budaya kearifan lokal, dan juga dengan adanya Organisasi Nggrudhug ini dari pihak pemerintah dan masyarakat juga antusias serta mendukung kegiatan sosial ini. Bukti hasil wawancara kepada ketua dan seluruh anggota Organisasi Nggrudhug S.Q.U.A.D yang berjumlah 40 orang terkait Revolusi mental di Era Industri 4.0 disajikan pada lampiran.

2. Dokumentasi

Menurut KBBI “Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 274) “Dokumentasi di perlukan untuk mendapatkan data mengenai keadaan umum perusahaan dengan cara meminta dokumentasi yang telah di arsipkan oleh perusahaan”.

Peneliti memperoleh data dari Ketua Organisasi Nggrudhug S.Q.U.A.D berupa dokumen yakni :

- a. AD/ART Nggrudhug S.Q.U.A.D
- b. Surat izin Kegiatan Organisasi Nggrudhug S.Q.U.A.D
- c. SK Camat mengenai Organisasi Nggrudhug S.Q.U.A.D
- d. Foto-foto kegiatan Nggrudhug S.Q.U.A.D

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah. Peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu pedoman wawancara dan dokumentasi.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Organisasi Nggrudhug S.Q.U.A.D Kecamatan Ambarawa yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:118) “Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 108)”Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25%

Berdasarkan pendapat di atas dalam penelitian ini tidak mengambil sampel penelitian tetapi semua anggota Organisasi Nggrudhug yang berjumlah 40 orang di jadikan sebagai subjek penelitian.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dan teknik yang digunakan adalah sampling jenuh, sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Dan biasanya dilakukan jika populasi di anggap kecil atau kurang dari dari 100.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah suatu proses pengumpulan data dari suatu penelitian untuk menggali informasi yang bermanfaat guna menyimpulkan dan memberi saran atau masukan yang mendukung dalam menentukan suatu keputusan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan Analisis Interaktif yang mana meliputi berbagai tahapan antara lain:

1. Pengumpulan data adalah mengumpulkan semua data yang diperoleh sesuai dengan data aslinya
2. Reduksi data adalah proses yang dilakukan dengan cara pemilihan dari data lapangan

3. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan
4. Penarikan kesimpulan